

Pengaruh Harga Minyak Mentah dan Inflasi Terhadap Harga Saham pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. Tahun 2012-2021

Luthfia Nurul Khumaidah¹, Andriyani Hapsari²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

email : [1luthfia.nurul9@gmail.com](mailto:luthfia.nurul9@gmail.com), [2dosen01178@unpam.ac.id](mailto:dosen01178@unpam.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga minyak mentah dan inflasi terhadap harga saham pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi medcoenergi.com. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga minyak mentah dan inflasi mempunyai pengaruh yang simultan terhadap harga saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. Secara simultan, harga minyak mentah dan inflasi berpengaruh signifikan dengan mempengaruhi sebesar 73,4%, sedangkan sisanya sebesar 26,6% dijelaskan oleh variabel lain. Harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan akan menjadi sebuah masalah pada perusahaan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan kehilangan investor ketika para investor akhirnya melakukan pencabutan saham dari perusahaan tersebut.

Kata kunci: Harga Minyak Mentah, Inflasi, Harga Saham

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of crude oil prices and inflation on share price at PT. Medco Energi International Tbk. 2012-2021. The data used in this research is secondary data obtained from the official website medcoenergi.com. the data analysis used in this research is quantitative with the help of the SPSS 25 application. The research results show that crude oil prices and inflation have a simultaneous influence on the share price of PT. Medco Energi International Tbk. simultaneously, crude oil price, and inflation have a significant influence by influencing 73,4%, while the remaining 26,6% is explained by other variables. Share price that experience significant increases and decreases will be a problem for the company. This will cause the company to lose investors when the investors end up withdrawing their shares from the company

Keywords: crude oil prices, inflation, stock prices

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era revolusi 4.0, pertumbuhan ekonomi saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi yang semakin berkembang. Salah satu cara agar perusahaan tidak kalah dalam bersaing adalah dengan melakukan ekspansi bisnis dan memberikan inovasi-inovasi yang menarik. Perusahaan tentu membutuhkan dana dalam jumlah yang besar untuk mewujudkan hal tersebut. Solusi bagi perusahaan adalah mencari sumber dana eksternal melalui pasar modal yaitu saham.

Harga saham tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan adakalanya menurun. Saat permintaan tinggi, maka harga saham akan naik. Sebaliknya, penawaran yang tinggi akan membuat harga saham turun. Seperti yang terjadi pada harga saham yang berfluktuatif pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021.

Tabel 1.1
Data Harga Saham (Rupiah)
PT. Medco Energi Internasaional Tbk.
Tahun 2012-2021

Tahun	Harga Saham (Rupiah)
2012	Rp 1.630
2013	Rp 2.100
2014	Rp 3.800
2015	Rp 795
2016	Rp 1.320
2017	Rp 890
2018	Rp 685
2019	Rp 865
2020	Rp 590
2021	Rp 476

Harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan akan menjadi sebuah

masalah pada perusahaan. Hal ini karena tingginya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Namun harga saham yang dinilai terlalu tinggi oleh pasar akan mengakibatkan berkurangnya kemampuan membeli saham oleh investor yang akan berlanjut pada penurunan volume perdagangan saham. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik. Jika penurunan harga saham terjadi hingga beberapa kuartal, hal ini bisa membuat kekhawatiran tersendiri bagi para investor. Hingga akhirnya perusahaan mungkin akan kehilangan investor ketika para investor akhirnya melakukan pencabutan saham dari perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu fundamental perusahaan, isu yang beredar di pasar, aksi korporasi perusahaan, adanya kepentingan dari investor tertentu, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah. Khusus untuk perusahaan minyak bumi dan gas, harga saham dipengaruhi oleh harga minyak mentah. Terjadinya kenaikan dan penurunan harga minyak mentah tergantung pada permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Menurut Shalavini (2016) “konsumen akan mengurangi pemakaian minyak apabila harga minyak mengalami kenaikan. Kenaikan harga minyak menyebabkan biaya produksi meningkat sehingga output yang dihasilkan berkurang dan hal ini memicu terjadinya inflasi karena permintaan terhadap barang tersebut tinggi”. Menurut Lestari (2021) “Adanya inflasi ini akan menyebabkan

menurunnya minat investor untuk berinvestasi dan akan terjadi penurunan harga saham”. Karena inflasi adalah suatu kondisi yang menurunkan nilai mata uang suatu negara dan juga menaikkan harga barang. Hal tersebut akan memungkinkan investor untuk berhenti atau menunggu sampai keadaan mulai stabil, karena dapat mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Harga Minyak Mentah dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. Tahun 2012-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian akhir ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh harga minyak mentah terhadap harga saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021?
2. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap harga saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021?
3. Apakah ada pengaruh harga minyak mentah dan inflasi terhadap harga saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah harga minyak mentah berpengaruh terhadap harga saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui apakah harga minyak mentah dan inflasi berpengaruh terhadap harga saham

pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen

Pengertian Manajemen

Menurut G. R. Terry dalam Hasibuan (2014:2) menyatakan bahwa “manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”. Menurut G. R. Terry (kayo,2014:32) fungsi-sungsi manajemen terdiri atas perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pergerakan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*).

B. Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2015) menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan ke dalam 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu :

1. Memperoleh dana untuk membiayai perusahaan.
2. Mengelola dana seefisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

C. Saham dan Harga Saham

Pengertian Saham dan Harga Saham

Menurut Abi (2016:17) “saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modalnya, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adapun jenis-jenis saham yaitu:

1. Saham biasa (Common Stock)

2. Saham Preferen

Menurut Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015) “harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang”. Secara umum, harga saham terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu :

1. Harga Nominal
2. Harga Perdana
3. Harga Pembukaan
4. Harga Pasar
5. Harga Penutupan

D. Minyak Mentah

Minyak mentah merupakan salah satu sumber energi yang berasal dari fosil dan jasad bentuk kehidupan ribuan tahun yang lalu yang terkandung dalam lapisan bumi dan dapat diperoleh dengan cara mengambil dalam kerak bumi (pengeboran, eksplorasi, dan cara lain). Terdapat berbagai produk kilang yang dihasilkan dari minyak mentah, banyak diantaranya untuk keperluan khusus, misalnya bensin kendaraan bermotor atau pelumas, yang lainnya dipakai untuk menghasilkan panas, seperti solar/minyak diesel (*gas oil*) atau minyak bakar (*fuel oil*). Beberapa hal yang mempengaruhi harga minyak mentah antara lain :

1. Penawaran minyak dunia
2. Permintaan minyak dunia
3. Kondisi negara penghasil minyak
4. Situasi negara penghasil minyak

E. Inflasi

Menurut Murni (2016:218) “definisi inflasi adalah suatu kejadian yang menunjukkan kenaikan tingkat harga secara umum dan berlangsung secara terus-menerus”. Suatu keadaan dapat dikatakan inflasi apabila telah memenuhi 3 (tiga) kriteria, yaitu:

1. Kenaikan harga
2. Bersifat umum

3. Terjadi terus-menerus dalam rentang waktu tertentu

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1

H01 : Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara harga minyak mentah terhadap harga saham pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. Tahun 2012-2021.

Ha1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara harga minyak mentah terhadap harga saham pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. Tahun 2012-2021.

Hipotesis 2

H02 : Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap harga saham pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021.

Ha2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap harga saham pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. 2012-2021

Hipotesis 3

H03: Diduga tidak ada pengaruh yang simultan antara harga minyak mentah dan inflasi secara bersama-sama terhadap harga saham pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. 2012-2021

Ha3: Diduga terdapat pengaruh yang simultan antara harga minyak mentah dan inflasi secara bersama-sama terhadap harga saham pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021. Penelitian dilakukan karena adanya pergerakan harga saham yang berfluktuatif dalam 10 tahun terakhir

terhitung dari tahun 2012 sampai 2021. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh data tahunan harga minyak mentah dunia, inflasi, dan harga saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. Sampel yang ditentukan yaitu harga minyak mentah, data tingkat inflasi, dan harga saham yang dibatasi pada data tahunan mulai 2012-2021. Alasan pemilihan periode tahun yang digunakan adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan keadaan sekarang ini. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan terhadap data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitas dengan bantuan aplikasi SPSS 25, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

PT. Medco Energi Internasional Tbk. adalah perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka di Asia Tenggara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (MEDC-IDX), dengan fokus pada tiga segmen bisnis utama yaitu minyak dan gas, ketenagalistrikan bersih, dan pertambangan tembaga. PT. Medco Energi Internasional Tbk didirikan pada tanggal 9 Juni 1980 oleh Arifin Panigoro sebagai sebuah kontraktor pengeboran minyak dan gas dengan nama "PT. Meta Epsi Pribumi Drilling Company". Pada tahun 1992, perusahaan ini bertransformasi menjadi sebuah perusahaan eksplorasi dan produksi minyak bumi dan gas, dengan mengakuisisi kontrak eksplorasi dan produksi di Tesoro, Kalimantan Timur. Pada tahun 1994, perusahaan ini mengubah namanya menjadi PT Medco Energi Internasional Tbk. dan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia

IV. B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Minyak Mentah	10	38,6	97,61	65,699	21,60429
Inflasi	10	1,68	8,38	4,042	2,40638
Harga Saham	10	476	3800	1315,1	1009,437
Valid N (listwise)	10				

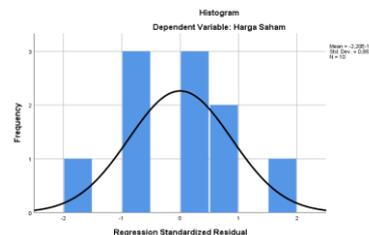
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti yaitu :

- Variabel harga minyak mentah (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan nilai minimum 38,6 sedangkan nilai maksimum sebesar 97,61, nilai rata-rata harga minyak mentah sebesar 65,699 dan standar deviasi adalah 21,60429.
- Variabel inflasi (X2) dari data tersebut bisa dideskripsikan nilai minimum 1,68 sedangkan nilai maksimum sebesar 8,38, nilai rata-rata inflasi sebesar 4,042 dan standar deviasi adalah 2,40638.
- Variabel harga saham (Y) dari data tersebut bisa dideskripsikan nilai minimum 476 sedangkan nilai maksimum sebesar 3.800, nilai rata-rata harga saham sebesar 1.315,1 dan standar deviasi adalah 1.009,437

2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

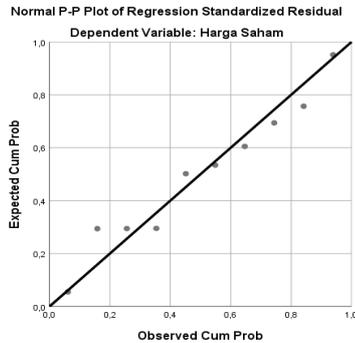


Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Pada gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa data normal dan memenuhi asumsi normalitas karena

garis yang dibentuk terlihat memiliki bentuk lonceng.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Pada gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa distribusi data normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Hal ini terlihat dari nilai P-Plots yang terletak di sekitar garis diagonal atau tidak menyimpang jauh dari garis diagonal.

Tabel 2 hasil Uji Normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	459,47256052
Most Extreme Differences	Absolute	,169
	Positive	,129
	Negative	-,169
Test Statistic		,169
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan angka 0,200 > 0,05. Artinya, data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	-130,288	586,502			-,222	,831		
Harga Minyak Mentah	-1,711	12,901	-,037		-,133	,898	,388	2,576
Inflasi	385,399	115,822	,919		3,328	,013	,388	2,576

a. Dependent Variable: Harga Saham

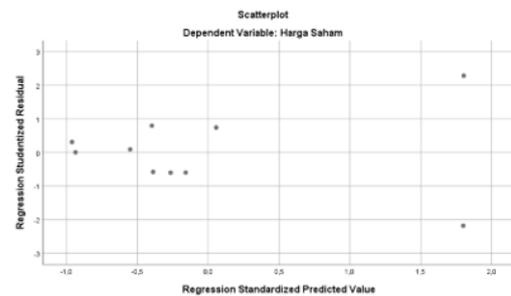
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 3 mengenai hasil uji multikolinearitas menggunakan VIF dan TOL diatas tampak bahwa :

- 1) Variabel harga minyak mentah dunia memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,388 dan nilai VIF sebesar 2,576.
- 2) Variabel inflasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,388 dan nilai VIF sebesar 2,576.

Nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25
Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 2 diatas tampak bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Artinya, bahwa regresi tidak mengalami heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 ^a	,793	,734	520,99291	3,346
a. Predictors: (Constant), Inflasi, Harga Minyak Mentah					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4, diperoleh nilai DW lebih besar daripada 4-dL (3,303), sesuai dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi maka DW > 4-dL (3,346 > 3,303) maka H0

ditolak karena terjadi autokorelasi. Karena terjadi autokorelasi, maka diperlukan Uji Run Test. Sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Run Tets

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	23,49338
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314
a. Median	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,314 > 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

e. Analisis Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-130,288	586,502		-,222	,831
	Harga Minyak Mentah	-1,711	12,901	-,037	-,133	,898
	Inflasi	385,399	115,822	,919	3,328	,013

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh hasil uji analisis linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2$$

$$= -130,288 + -1,711 X_1 + 385,399 X_2$$

Artinya:

- Nilai a sebesar -130,288, apabila X1 dan X2 nya 0 (nol)
- B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar -1,711, menunjukkan bahwa variabel harga minyak mentah mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel harga minyak mentah maka akan

mempengaruhi harga saham sebesar -1,711, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 385,399, menunjukkan bahwa variabel inflasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel inflasi maka akan mempengaruhi harga saham sebesar 385,399, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

f. Uji Hipotesis

1) Uji T

Tabel 7 Hasil Uji T Harga Minyak Terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-778,379	831,493		-,936	,377
	Harga Minyak Mentah	31,865	12,082	,682	2,637	,003

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pengaruh harga minyak mentah (X1) terhadap harga saham (Y) adalah 0,003 < 0,005 dan nilai t hitung 2,637 > 2,364, maka H01 ditolak dan Ha1 diterima artinya terdapat pengaruh harga minyak mentah terhadap harga saham secara signifikan.

Tabel 8 Hasil Uji T Inflasi Terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-194,127	313,771		-,619	,553
	Inflasi	373,386	67,592	,890	5,524	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Sesuai dengan tabel yaitu hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh inflasi (X2) terhadap harga saham (Y) adalah 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 5,524 > 2,364, maka H02 ditolak dan Ha2 diterima artinya terdapat pengaruh antara inflasi terhadap harga saham secara signifikan.

2) Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7270635,595	2	3635317,798	13,393	,004 ^b
	Residual	1900035,305	7	271433,615		
	Total	9170670,900	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), Harga Minyak Mentah, Inflasi

Sumber: Hasil Ouput SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh harga minyak mentah (X1) dan inflasi (X2) terhadap harga saham (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan F hitung $13,393 > F$ tabel 4,74, hal tersebut membuktikan bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima. Artinya, terdapat pengaruh harga minyak mentah dunia dan inflasi terhadap harga saham secara signifikan.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,890 ^a	,793	,734	520,99291

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai R Square sebesar 0,734 yang artinya pengaruh harga minyak (X1) dan inflasi (X2) terhadap harga saham (Y) pada PT. Medco Energi Internasional Tbk. sebesar 73,4%. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa harga saham diterangkan oleh harga minyak mentah dan inflasi sebesar 73,4%. Sisanya sebesar 26,6% diterangkan oleh variabel lain.

4) Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 11 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,890 ^a	,793	,734	520,99291	,793	13,393	2	7	,004

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Harga Minyak Mentah

Sumber: Hasil Ouput SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien korelasi harga minyak mentah

dan inflasi sebesar 0,890. Berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi nilai berada pada rentang “0,80 - 1,000” yang berarti tingkat hubungan antara harga minyak mentah dunia terhadap harga saham termasuk pada tingkat hubungan yang sangat tinggi.

C. KESIMPULAN& SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Harga Minyak Mentah dan Inflasi terhadap Harga Saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. pada Tahun 2012-2021”. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan uji parsial (t) minyak mentah yang menunjukkan nilai signifikan $0,003 < 0,005$ dan nilai t hitung $2,637 > 2,364$, yang berarti variabel harga minyak mentah berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021.
- Berdasarkan uji parsial (t) inflasi yang menunjukkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,524 > 2,364$, yang berarti variabel inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021.
- Berdasarkan uji simultan (F) harga minyak mentah dan inflasi yang menunjukkan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan F hitung $13,393 > F$ tabel 4,74, yang berarti variabel harga minyak mentah dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham PT. Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2012-2021.

2.Saran

- Bagi perusahaan pertambangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat kebijakan

- perusahaan jika menghadapi penurunan harga minyak agar perusahaan tetap dapat menghasilkan keuntungan.
- b. Perusahaan perlu mempersiapkan strategi seperti melakukan *hedging* (lindung nilai) untuk mengurangi resiko kenaikan harga minyak mentah dan inflasi.
 - c. Investor sebaiknya menggunakan informasi-informasi lainnya yang dapat digunakan untuk referensi dalam pengambilan keputusan berinvestasi karena tentu banyak faktor lain yang mempengaruhi pergerakan indeks harga saham selain faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini.
 - d. Untuk mengendalikan harga minyak mentah dunia yaitu dengan cara memproduksi minyak mentah sesuai dengan banyaknya permintaan konsumen. Karena apabila terjadi kelebihan produksi akan menyebabkan penurunan harga minyak mentah. Sebaliknya jika permintaan minyak mentah lebih tinggi daripada hasil produksi, maka harga minyak mentah mengalami kenaikan.
 - e. Untuk mengendalikan inflasi perusahaan sebisa mungkin menekan biaya produksi , biaya operasional, dan biaya pemasaran. Dari ketiga biaya tersebut yang tidak efektif dan tidak diperlukan sebaiknya dikurangi.
 - f. Untuk mengendalikan harga saham perusahaan biasanya akan menggabungkan beberapa saham yang memiliki nilai yang lebih tinggi. Cara kerja *reserve stock* adalah dengan menurunkan sejumlah saham yang ada di pasar untuk mencapai peningkatan harga saham

D. DAFTAR PUSTAKA

Adisetiawan, R. (2014). **Keseimbangan Jangka Panjang Antara Variabel Makro Ekonomi dengan Indeks**

Harga Saham. *Trinomika Journal.* 10(2). 72-84.

Amin, Muhammad Z. (2012). **Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), dan Indeks Dow Jones (DJIA) terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (periode 2008-2011).** *Jurnal Skripsi.*

Andriyani, I. (2016). **Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).** *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis,* 15. ISSN: 2085-1375.

Arifin, Zaenal. 2017. **Metode Penulisan Ilmiah.** ISBN : 9786029569100
Tangerang: Pustaka Mandiri

Bank Indonesia. 2022. **Data Inflasi Tahun 2012-2021.** <https://www.bi.go.id/>.
Diakses pada 15 Desember 2022.

Diah G, Miyanti A, Wiagustini L. (2018). **Pengaruh Suku Bunga The FED, Harga Minyak dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.** *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana,* 7(5), 1261-1288.

George R. Terry. (2014). **Dasar-dasar Manajemen.** Jakarta: Bina Aksara.

Gumilang, dkk. (2014). **Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Harga Emas, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013).** *Jurnal Administrasi Bisnis SI.* Universitas Brawijaya, 14(2), 1-9.

Hanafiah M, Sudjana N, Sulasmiyati S. (2015). **Pengaruh Harga Minyak Dunia Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar, dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham.** *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),* 28(2).

Investing. 2022. **Data Harga Minyak**

- Mentah Dunia tahun 2012-2021.** <https://www.investing.com/>. Diakses pada 15 Desember 2022.
- Hartono, Jogiyanto. 2016. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi.** Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Hasyim, A.I. (2016). **Ekonomi Makro.** 1st edn. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maggi R, Saraswati B. (2013). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia : Model Demand Pull Inflation.** *Program Studi Ilmu Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana*, 6(2), 71-77. ISSN: 2301-8968.
- Mahendra A, Amalia M, Leon H. (2022). **Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan Inflasi sebagai Variabel Moderating di Indonesia.** *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1069-1082.
- Mawarni C, Widiastara A. (2018). **Pengaruh FED Rate, Harga Minyak Dunia, BI Rate, Inflasi, dan Kurs Rupiah terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2011-2017.** *Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi – FEB*, 2(2).
- Medco Energi. 2022. **Data Saham PT. Medco Energi International Tbk. tahun 2012-2021.** <https://www.medcoenergi.com/>. Diakses pada 15 Desember 2022.
- Murni, Asfia. (2016). **Ekonomika Makro Edisi Revisi.** Bandung: Refika Aditama.
- Nabilah, D. (2018). **Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Risiko Volatilitas Terhadap Return Indeks Harga Saham Sektoral di Indonesia : Pendekatan Metode GARCH-M.** *Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya.*
- Ningsih M, Waspada I, (2018). **Pengaruh BI Rate dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.** *Manajerial*, 3(5), 247. ISSN: 1412-6613. E-ISSN: 2527-4570.
- Prasada M, Pangestuti I, (2022). **Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Batubara, Harga Emas, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap IHSG.** *Diponegoro Journal Of Management*, 11(6), 1. ISSN: 2337-3792.
- Purnomo S, Pasaribu D. (2019). **Pergerakan Harga Saham PT. Adaro Energi Tbk. (ADRO) Pada Pengumuman Deviden Interim Thuan Buku 2018.** *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1). ISSN: 2622—8882.
- Sartika, U. (2017). **Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia.** 2(2).
- Sebo S, Nafi H. (2020). **Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19.** *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 113-126.
- Suradi J, Marisa S. (2020). **Analisis Dampak Harga Minyak Dunia, Tingkat Suku Bunga, dan Kurs Valuta Asing terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Periode 2014-2016.** *Jurnal Bina Manajemen*, 8(2), 1-17.
- Ulum M, Geby A, Syaputri G, (2022). **Pengaruh Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia Terhadap Perkembangan Harga Saham Jakarta Islamic Index.** *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2), 175-184.
- Walpole, Ronald. 2005. **Pengantar Statistika.** Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama